

## ABSTRAK

### **Fitriyani: “Pengelolaan Alokasi Dana Desa di Desa Kosambi Kecamatan Cipunagara Kabupaten Subang”.**

Alokasi Dana Desa (ADD) merupakan salah satu bentuk hubungan keuangan antar tingkat Pemerintahan Kabupaten dengan Pemerintahan Desa. Untuk dapat merumuskan hubungan keuangan yang sesuai maka diperlukan pemahaman mengenai kewenangan yang dimiliki pemerintah Desa yaitu anggaran pemerintah yang diberikan kepada Desa adalah untuk fasilitas pembangunan dan pemberdayaan Desa. Pengelolaan ADD meliputi proses Perencanaan, Pelaksanaan, Pengelolaan/ Penatausahaan, Pelaporan dan Pertanggungjawaban, Pembinaan dan Pengawasan ADD.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui proses Perencanaan, Pelaksanaan, Pengelolaan/ Penatausahaan, Pelaporan dan Pertanggungjawaban, Pembinaan dan Pengawasan serta faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan pengelolaan ADD Desa Kosambi Kecamatan Cipunagara Kabupaten Subang.

Peneliti menggunakan teori tentang Desa dari UU No. 06 Tahun 2014, teori tentang Pengelolaan Keuangan Desa dari PERMENDAGRI No. 113 Tahun 2014 dan Pengelolaan ADD dari Peraturan Bupati No. 05 Tahun 2016. Selain itu, peneliti menggunakan teori Pengelolaan Keuangan (Syarifudin:2005), teori Faktor Pendukung Partisipasi Masyarakat dan Sarana Prasarana (Isbandi Rukminto:2007) dan teori Faktor Penghambat SDM, Peraturan Pemerintah dan Komunikasi (Anwar Arifin:2010).

Metode yang digunakan penulis adalah metode penelitian kualitatif dengan mengurai data secara deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan studi lapangan (observasi, dokumentasi) dan studi kepustakaan dengan menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif. Teknik analisis data dilakukan dengan menggunakan tiga tahapan yaitu tahap reduksi data, tahap penyajian data dan tahap penarikan kesimpulan dan verifikasi.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa proses Pengelolaan ADD meliputi Perencanaan, Pelaksanaan, Pengelolaan/ Penatausahaan, Pelaporan dan Pertanggungjawaban, Pembinaan dan Pengawasan ADD yang dilakukan oleh Pemerintah Desa Kosambi Kecamatan Cipunagara Kabupaten Subang telah mengikuti aturan petunjuk teknis yang telah diatur dalam peraturan perundang-undangan. Namun dalam pelaksanaannya masih belum optimal. Hal ini terlihat dari proses pelaporan dan pertanggungjawaban yang mengalami keterlambatan. Proses pelaporan ADD belum sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan sehingga menyebabkan keterlambatan pencairan dana untuk tahapan berikutnya. Kemudian faktor yang mempengaruhi pengelolaan ADD meliputi faktor pendukung dan penghambat. Faktor pendukung yakni Partisipasi masyarakat, Sarana dan Prasarana sedangkan faktor penghambat yakni Sumber Daya Manusia, petunjuk teknis pengelolaan ADD yang setiap tahun berubah dan Komunikasi.

**Kata Kunci:** *Pengelolaan, Alokasi, Desa.*

## **ABSTRACT**

**Fitriyani: "Management of Village Fund Allocation in Kosambi Village, Cipunagara District, Subang Regency".**

*Village Fund Allocation (ADD) is one form of financial relationship between the District Government and the Village Government. In order to formulate an appropriate financial relationship, an understanding of the authority possessed by the Village government is needed, namely that the government budget given to the Village is for village development facilities and empowerment. The management of ADD includes the Planning, Implementation, Management/Accounting, Reporting and Accountability, Supervision and Guidance of ADD.*

*The purpose of this research is to determine the process of Planning, Implementation, Management/Accounting, Reporting and Accountability, Supervision and Guidance, as well as the factors influencing the implementation of ADD management in Kosambi Village, Cipunagara District, Subang Regency.*

*The researcher uses the theory of Village from Law No. 06 of 2014, the theory of Village Financial Management from PERMENDAGRI No. 113 of 2014, and the management of ADD from Regent Regulation No. 05 of 2016. In addition, the researcher uses the theory of Financial Management (Syarifudin: 2005), the theory of Supporting Factors of Community Participation and Infrastructure (Isbandi Rukminto: 2007), and the theory of Inhibiting Factors of Human Resources, Government Regulations, and Communication (Anwar Arifin: 2010).*

*The method used by the author is qualitative research method by analyzing data descriptively. Data collection techniques were carried out through field studies (observation, documentation) and literature studies using qualitative descriptive analysis techniques. Data analysis techniques were carried out using three stages, namely data reduction, data presentation, and conclusion drawing and verification stages.*

*Based on the research results, it shows that the process of ADD management includes Planning, Implementation, Management/Accounting, Reporting and Accountability, Supervision and Guidance of ADD carried out by the Kosambi Village Government, Cipunagara District, Subang Regency has followed the technical guidelines set out in the legislation. However, in its implementation, it is still not optimal. This can be seen from the reporting and accountability process which experiences delays. The ADD reporting process is not in accordance with the predetermined schedule, causing delays in the disbursement of funds for the next stage. Furthermore, the factors influencing ADD management include supporting factors and inhibiting factors. The supporting factors are community participation, facilities and infrastructure, while the inhibiting factors are human resources, changing technical guidelines for ADD management every year, and communication.*

**Keywords:** Management, Allocation, Village.